PERAN MAJLIS DZIKIR DAN SHALAWAT AN NAJAAH KRAPYAK YOGYAKARTA TERHADAP PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM

Oleh:
MUHAMMAD FAIZ FUADI
09350098

PEMBIMBING:

DR. H. AGUS MOH. NAJIB, M. AG.

AL-AHWAL ASY-SYAKHSIYAH

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2012

ABSTRAK

Keluarga sakinah merupakan suatu hal yang diinginkan oleh setiap orang yang sudah berumah tangga. Apalagi kalau dalam pembentukan berumah tangga selalu dihiasi dengan shalawat yang ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW dengan mencontoh kehidupan rumah tangganya . Akan sangat menarik jika penelitan tentang pengaruh shalawat terhadap pembentukan keluarga sakinah dilakukan secara komparatif dengan mengungkap pembentukan rumah tangga dalam suatu majlis tertentu. Hal ini dilakukan penulis berdasarkan asumsi bahwa keluarga akan menjadi harmonis apabila pembentukannya meniru cara Rasulullah SAW dalam berkeluarga.

Di kampung Krapyak Kelurahan Panggungharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Propinsi Yogyakarta terdapat sebuah majlis dzikir dan shalawat dengan beranggotakan orang-orang dari berbagai daerah di Propinsi Yogyakarta. Nama majlisnya yaitu Majlis Dzikir dan Shalawat An Najaah Krapyak Yogyakarta. Mereka datang dari berbagai latarbelakang yang berbeda dan berkumpul didalam suatu majlis dzikir dan shalawat dalam rangka melakukan dzikir bersama dan melantunkan nada-nada shalawat dengan dipimpin oleh seorang alim ‘ulama yang mumpuni. Mereka mengikuti majlis dzikir dan shalawat tersebut bermacam-macam, ada yang sudah lama mengikuti atau ada juga yang baru beberapa tahun ikut. Mereka ada yang sudah menikah kemudian mengikuti majlis tersebut atau ada juga yang menemukan jodoh mereka di dalam majlis tersebut.Akan tetapi penyusun ingin mengetahui hal lain terkait dengan pengaruh majlis tersebut dengan pembentukan keluarga mereka.

Dalam penelitian ini penyusun menggunakan penelitian *deskriptif-analitis*, yaitu penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan, menggambarkan dan menguraikan suatu masalah secara obyektif dari obyek yang diselidiki tersebut Bahwa kegiatan yang mereka lakukan itu tidak menyimpang dari syari’at Islam. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan nash-nash yang ada baik dari al-Qur’an maupun hadis. Kegiatan seperti majlis dzikir dan sholawat An Najaah Krapyak Yogyakarta sudah berjalan bertahun-tahun. Mereka yang telah lama mengikuti majlis tersebut merasa bahwa kehidupan mereka berubah drastis. Dari yang semula jauh dari agama sekarang menjadi orang yang taqwa dan semakin kenal dengan manusia paling mulia yaitu Nabi Muhammad SAW. Mereka yang mendapat pencerahan pikiran mereka menjadi jernih karena selalu membaca dzikir-dzikir dan shalawat, dan dengan pikiran yang jernih mereka dapat mengatur kehidupan dengan baik termasuk mengatur rumah tangganya. Dengan berbekal sholawat mereka bisa meneladani kehidupan rumah tangga Rasulullah SAW.

Kata kunci: Majlis Dzikir dan Shalawat

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Faiz Fuadi
NIM : 09350098
Jurusan-Prodi : Al-Ahwal Asy-Syakhsyiyyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peran Majlis Dzikir dan Shalawat An Najaah Krapyak Yogyakarta Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Juli 2013

METERAI TEMPEL
A124DABF701148911
ENAM RIBU RUPIAH
6000

Penyusun

Muhammad Faiz Fuadi
NIM 09350098

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Faiz Fuadi

NIM : 09350098

Judul Skripsi :**Peran Majlis Dzikir dan Shalawat An Najaah Krapyak Yogyakarta Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Al-Ahwal Asy-Syakhsiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami menharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 28 Juni 2013

Pembimbing

DR. H. Agus Moh. Najib, M. Ag.
NIP. 197104301995031001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi/Tugas Akhir yang Berjudul : Peran Majlis Dzikir dan Shalawat An Najaah Krapyak Yogyakarta Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah

Yang dipersiapkan dan disusun Oleh :
Nama : Muhammad Faiz Fuadi
NIM : 09350098
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jumat Tanggal 7 Juni 2013
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhisiyyah Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

Tim Munaqasyah
Ketua

Dr. H. Agus Moh. Najib, M. Ag.
NIP: 19710430 199503 1 001

Penguji I

Drs. H. Abdul Madjid AS., M. Si.
NIP: 19500327 197903 1 001

Penguji II

Hj. Fatma Amilia, S. Ag.,M. Si
NIP: 197205111996032002

Yogyakarta, 5 Juli 2013
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Syari'ah dan Hukum
Dekan

Noorhaidi Hasan, M. Phil., Ph. D
NIP: 19711207 199503 1 002

MOTTO:

خير الناس انفعهم للناس

Jadilah seseorang yang berguna bagi orang lain

Persembahan

Karya tulis ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku ayahanda Sumarsidik dan Ibunda Noor Sa'adah yang selalu senantiasa mencurahkan segenap motivasi, fasilitas dan do'a dalam menuntut ilmu, dan yakin dengan memperoleh ilmu bisa mnejadi sarana meraih dunia dan akhirat. Semoga ampunan, berkah, dan rahmat Allah SWT selalu menyertai keduanya.

Tak terkecuali selanjutnya untuk saudara-saudara yang telah banyak membantu, teman-teman personil Grup Hadroh An Najaah, semoga sukses buat kalian. Juga teman-teman sekamarku, Pak Dichyah, Machin, Hamid yang selalu memotivasi dan menghibur dan memotivasi dalam penyelesaian tugas akhir ini sehingga bisa mendapat gelar yang diharapkan dan mempunyai ilmu yang berguna untuk semua orang. Semoga kebersamaan ini selalu terjaga dan semoga berkah dan rahmat Allah SWT selalu menyertai kita..Amin Ya Rabbal Alamin...

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba’	b	be
ت	Ta’	t	te
ث	Sa’	s\	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha’	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha’	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra’	r	er
ز	Za’	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta’	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa’	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	‘l	‘el
م	mim	‘m	‘em
ن	nun	‘n	‘en
و	waw	w	w
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	y	ye

II. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعدّدة	ditulis	Muta’addidah
عدّة	ditulis	‘iddah

III. *Ta’marbutah* di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة جزية	ditulis ditulis	*hikmah* *jizyah*

b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*

كرامةالاولياء	Ditulis	*Karāmah al-auliya'*

c. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	*zakātul fit}ri*

IV. Vokal Pendek

ـَـ	fathah	ditulis	*a*
ـِـ	kasrah	ditulis	*i*
ـُـ	dammah	ditulis	*u*

V. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	جاهلية	ditulis	*ā jāhiliyyah*
2.	Fathah + ya' mati	تنسى	ditulis	*ā tansā*
3.	Kasrah + ya' mati	كريم	ditulis	*ī karīm*
4.	Dammah + wawu mati	فروض	ditulis	*ū furūd}*

VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya mati بينكم	ditulis ditulis	*ai* *bainakum*
2.	Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	*au* *qaul*

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	*a'antum*
أعدّ ت	ditulis	*'u'iddat*
لئن شكرتم	ditulis	*la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyah ditulis L (el)*

القرا ن القيا س	*Ditulis* *Ditulis*	*Al-Qur'ān* *Al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء الشمس	ditulis ditulis	*as-Samā'* *Asy-Syams*

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض أهل السنة	ditulis ditulis	*Zawi al-furūd}* *Ahl as-Sunnah*

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: Al-Qur'an, hadits, mazhab, syariat, lafaz.
b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *Al-Hijab*.
c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negera yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذى اكمل الدين وجعل سيدنا محمدا المصطفى خاتم الانبياء والمرسلين.

اللهم صل وسلم على سيدنا وحبيبنا محمد و على آله وصحبه ومن تبعهم بإحسان الى يوم الدين.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan iman dan ilmu kepada kita. Atas limpahan tahmat dan karuniaNyalah sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasi.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya yang selalu eksis membantu perjuangan beliau dalam menegakkan kebenaran di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil. Oleh karena itu penyusun ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada hingganya kepada :

1. Bapak Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya.
2. Dr. Samsul Hadi, M. Ag. Dan Drs. Malik Ibrahim, M.A selaku Ketua dan Sekretaris jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyah
3. Dr. H. Agus Moh. Najib selaku pembimbing yang selalu memberikan masukan dan arahan yang konstruktif dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ayahanda Sumarsidik dan Ibuna Noor Sa'adah yang telah mencurahkan segenap jiwa raga dan do'anya demi terwujudnya apa yang menjadi cita-cita putramu ini karena telah menyelesaikan jenjang pendidikan s1 ini.
5. Jama'ah Majlis Dzikir dan Shalawat An Najaah yang telah dengan ikhlas membantuk selama penelitian ini.
6. Teruntuk Uswatun Khasanah yang telah banyak memberikan masukan dan dukungan penuh demi terselesainya skripsi ini. Sahabat-sahabatku seperjuangan AS, Rif'an, Taufiq, Kudrat, Inna, Dita, Tita, yang selalu mewarnai hari-hariku dalam suka maupun duka, yang selalu bersama

dalam segala hal baik dalam belajar, kuliah, makan, main dan sebagainya. Semoga kebersamaan ini terjaga selalu selamanya hingga terwujudnya cita-cita yang diharapkan.

7. Teman-teman pembimbing asrama Sakan Thullab yang telah mendukung sepenuhnya dalam pembuatan skripsi ini serta banyak pihak lain yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu. Semoga Allah selalu melimpahkan keberkahan kepada kita semua.

Akhirnya penyusun hanya bisa mendo'akan semoga niat baik dan bantuan mereka beserta upaya yang kita lakukan mendapat ridho-Nya.

Amin ya Rabbal 'Alamin

Yogyakarta, 2 Rajab 1434 H
12 Mei 2013 M

Penyusun

NIM. 09350098

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

ABSTRAK ..... **ii**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

MOTTO .. .. **v**

PERSEMBAHAN ..... **vi**

PEDOMAN TRANSLITRASI ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **xii**

DAFTAR ISI ..... **xiv**

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Pokok Masalah 5

C. Tujuan dan Kegunaan 6

D. Telaah Pustaka 6

E. Kerangka Teoretik 8

F. Metode Penelitian 11

G. Sistematika Pembahasan 15

BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG KONSEP KELUARGA SAKINAH

A. Definisi Keluarga Sakinah 17

B. Landasan Normatif Keluarga Sakinah 18

C. Proses Terbentuknya Keluarga Sakinah 20

D. Fungsi Keluarga Sakinah.....33

BAB III : GAMBARAN UMUM TENTANG MAJLIS DZIKIR DAN SHOLAWAT AN NAJAAH KRAPYAK YOGYAKARTA

A. Letak Geografi 38

B. Sejarah Singkat.....39

C. Tujuan Berdirinya Majlis Dzikir dan Sholawat An Najaah Krapyak Yogyakarta 40

D. Struktur Kepengerusan Majlis Dzikir dan Sholawat An Najaah Krapyak Yogyakarta 41

E. Bentuk-bentuk Kegiatan.....42

1. Tawasulan 42

2. Pembacaan Dzikir 43

3. Pembacaan Maulid *Simthu Ad-Durōr* 44

4. Mahalul Qiyam.....45

5. Tausiyah 45

F. Perkembangan Jamaah.....46

G. Sarana dan Prasarana.....47

H. Faktor Pendukung dan Penghambat.....48

I. Rencana Perkembangan Kegiatan Pada Masa Mendatang.....49

1. Pelatihan Hadroh.....50

2. Kajian Kitab 50

BAB IV : ANALISIS TERHADAP PENGARUH MAJLIS DZIKIR DAN SHOLAWAT AN NAJAAH KRAPYAK YOGYAKARTA TERHADAP PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH

A. Pengaruh Mengikuti Majlis Dzikir dan Sholawat An Najaah Krapyak Yogyakarta Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah.... 51

B. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pengaruh Majlis Dzikir dan Sholawat An Najaah Krapyak Yogyakarta Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah.....62

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....68

B. Saran-saran 69

DAFTAR PUSTAKA.....72

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara terminologi pernikahan menurut Abu Hanifah adalah aqad yang dikukuhkan untuk memperoleh kenikmatan dari seorang wanita, yang dilakukan dengan sengaja. Maka dari itu tujuan melakukan perkawinan salah satunya adalah untuk menimbulkan rasa cinta antara suami dan isteri, menimbulkan rasa kasih sayang antara orang tua dan anak-anak dan sesama anggota keluarganya (*sakīnah*, *mawaddah* dan *rahmah*).[1]

Di samping itu perkawinan menurut Islam merupakan tuntunan agama yang perlu mendapat perhatian, sehingga tujuan melangsungkan perkawinan pun hendaknya ditujukan untuk memenuhi petunjuk agama.[2]

Perkawinan menjadi sarana terbentuknya satu keluarga besar yang asalnya terdiri dari dua keluarga yang tidak saling mengenal yakni satu dari kelompok (keluarga) suami (laki-laki) dan yang satunya dari keluarga isteri (perempuan). Kedua keluarga yang semula berdiri sendiri dan tidak saling kenal ini kemudia menjadi satu keutuhan yang utuh.[3]

Menjadi keluarga *sakīnah* adalah hal yang diidamkan setiap pasangan yang hendak membangun rumah tangga. Sesuatu yang tidak

---

[1] Mukhtar, Kamal, *Asas-Asas Hukum Islam Tentang Perkawinan*, cet. ke-3 (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hlm. 14.

[2] Abdul Rahman Ghozali, *Fiqh Munakahat*, cet. ke-4, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 22.

[3] Khoiruddin Nasution, *Hukum Perkawinan 1*, (Yoyakarta: Academi dan Tazzafa, 2004), hlm. 19

mudah, namun tak mustahil untuk diwujudkan. Rumah tangga membutuhkan kepala keluarga yang mengerti tujuan pembentukan keluarga *sakīnah*. Akan banyak ujian dan cobaan di dalamnya. Di dalam keluarga tidaklah lepas dari berbagai ujian. Ujian dalam berumah tangga tentu akan lebih besar dibanding ujian yang menimpa individu. Hal ini telah dijelaskan oleh Allah SWT

فيتعلمون منهما ما يفرّقون به بين المرء وزوجه[4]

Dalam kesibukan kita terhadap pembentukan keluarga, kita telah disibukkan oleh banyak hal. Mulai dari mencari pekerjaan, menafkahi anak dan istri, menyejahterakan keluarga, berbaur dengan masyarakat, yang sekiranya bisa menyebabkan lupa pada Allah SWT. Padahal mengingat Allah dan akhirat merupakan suatu kemestian demi hidupnya hati yang ada di dalam dada.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengingat Allah adalah dengan berdzikir. Dzikir adalah mengingat atas upaya menghubungkan diri secara langsung dengan Allah, baik dengan lisan atau qolbu, atau memadukan keduanya secara simponi. Bukti ilmiah menyatakan bahwa dzikir merupakan perwujudan komitmen keagamaan seseorang, sedangkan keimanan seseorang merupakan kekuatan spiritual yang dapat digali dan dikembangkan untuk mengatasi penyakit yang diderita seseorang.

[4] Al-Baqarah (2) : 102

Dasar dzikir yang terdapat dalam Al-Qur'an banyak sekali, akan tetapi penulis hanya mengambil satu ayat saja yang penulis anggap mewakili dari sekian banyak ayat, yaitu:

الذين ءامنوا وتطمئنّ قلوبهم بذكر الله ألا بذكر الله تطمئنّ القلوب[5]

Majlis dzikir merupakan majlis yang mempertautkan hati kita kepada Allah dan kepada kampung akhirat. Majlis yang dapat melunakkan hati serta memudahkan menetesnya butiran-butiran bening dari kedua mata. Majlis seperti ini harus sering kita hadiri untuk membina dan terus memupuk keimanan dalam qalbu. Namun yang perlu jadi catatan, majlis dzikir yang dipuji dalam syariat, modelnya bukan seperti majlis dzikir berjamaah yang sekarang lagi naik daun dan dipublikasikan di berbagai media.

Dalam majlis dzikir akan turun rahmah, diliputi majlis itu dengan ketenangan dan ketentraman, para malaikat mengelilinginya dan Allah SWT memuji-muji orang yang hadir di majlis tersebut di hadapan para malaikat-Nya.

Di dalam majlis itu banyak sekali manfaat yang dapat diambil, salah satunya mendapat siraman rohani yang sangat dibutuhkan oleh setiap pasangan suami istri yang baru saja menikah. Di Indonesia khususnya di Yogyakarta, banyak sekali terdapat majlis-majlis dzikir dan shalawat, salah satunya Majlis Dzikir dan Shalawat An Najaah Krapyak Yogyakarta. Majlis tersebut sudah berdiri sejak tahun 2003,[6] diketuai oleh Ustadz

---

[5] Ar-Ra'ad (13) : 28

[6] Lihat https://www.facebook.com/groups/annajaah.krapyak/members/ Akses pada 13 Desember 2012

Muhammad Kholil Abdullah dari desa Krapyak Kulon, Kelurahan Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Propinsi Yogyakarta. Anggota dari majlis ini tidak hanya dari Krapyak saja, akan tetapi dari berbagai daerah seperti dari Kabupaten Sleman, Kabupaten Kulonprogo, Kota Madya, dan Kabupaten Gunung Kidul, bahkan tidak jarang yang dari luar kota.

Pemilihan Majlis Dzikir dan Shalawat An Najaah sebagai tempat penelitian karena majlis ini termasuk majlis modern (*khalaf*) sehingga secara otomatis pemikiran-pemikiran modern sudah terakomodir di majlis ini seperti pengetahuan tentang keluarga *sakīnah*. Majlis ini juga tidak membatasi diri dari akses informasi. Para jama'ah bisa mendapatkan informasi mengenai jadwal pengajian atau kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya melalui internet, seperti pemberitahuan melalui *facebook*, karena dengan fasilitas tersebut majlis ini bisa mengumpulkan jama'ah baik dari dalam kota maupun luar kota, terutama para remaja atau anak-anak yang gemar melantunkan syair-sya'ir shalawat.

Jama'ah dari majlis ini ada yang sudah lama menikah, ada juga yang baru menikah beberapa bulan yang lalu dan ada juga yang belum menikah. Di antara beberapa pasangan, ada pasangan yang semuanya baik dari pihak perempuan atau laki-laki adalah jama'ah majlis ini, ada juga yang tidak. Para jama'ah tersebut selalu berusaha untuk mewujudkan keluarg yang sakinah mawaddah dan rahmah dengan jalan mengikuti majlis dzikir tersebut, dan berharap agar keinginannya untuk menjadi keluarga sakinah terwujud.

Ukuran keluarga sakinah itu apabila sudah terpenuhinya segala kebutuhan rumah tangga baik lahir maupun batin dengan dilandasi oleh iman yang kuat. Selain itu, untuk menciptakan keluarga yang harmonis sepasang suami istri bisa mencontoh kehidupan Rasulullah SAW dalam berumah tangga. Sejarah kehidupan Rasulullah SAW dengan istri-istrinya merupakan teladan bagi setiap muslim dan muslimah. Terhadap teladan ini kaum muslimin dan muslimah berkewajiban mengambil hikmah dan pelajaran serta menjadikannya pedoman untuk membentuk keluarga yang sakinah.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penyusun deskripsikan di atas ada beberapa pokok masalah yang hendak dijadikan pembahasan skripsi ini:

1. Bagaimana peran Majlis Dzikir dan Shalawat An Najaah Krapyak Yogyakarta terhadap pembentukan keluarga *sakīnah*?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap pembentukan keluarga *sakīnah* dengan mengikuti Majlis Dzikir dan Shalawat An Najaah Krapyak Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan penelitian

   a. Untuk mengetahui dan mengungkap peran Majlis Dzikir dan Shalawat An Najaah Krapyak Yogyakarta terhadap pembentukan keluarga *sakīnah*.

   b. Mendeskripsikan dan menganalisis apakah majlis yang mereka ikuti itu telah sesuai dengan hukum Islam dan tidak melenceng dari ajaran Islam.

2. Kegunaan Penelitian

   a. Merupakan kontribusi dalam memperkaya khasanah keilmuan dan usaha mengembangkan pemikiran tentang keluarga *sakīnah*

   b. Untuk memberikan pemahaman baru tentang fenomena yang ada dalam masyarakat

D. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang penulis teliti, antara lain:

Ada beberapa skripsi yang membahas tentang dzikir, diantaranya skripsi Syahrul Munir tahun 2003 berjudul “Aktifitas Dzikir dan Kendali Emosi (Study pada santri Mirqot Al-Itqon Cengkareng, Jakarta Barat)” dengan mengangkat permasalahan tentang bagaimana kegiatan Dzikir

serta bagaimana pengendalian emosi santri mirqot ilmiyah Al-Itqon Cengkareng, Jakarta Barat.[7]

Skripsi Siti Aminatus Sholihah tahun 2008 berjudul "Dzikir Sebagai Terapi (Study Terhadap Jama'ah *Dzikrul Ghofilin* di Wilayah Rt 04 Rw 01, Dusun Ngembes, Desa Pengkok, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul)" dengan mengangkat permasalahan tentang dzikir sebagai terapi kesehatan pada diri manusia untuk menjadi penentram hati.[8]

Skripsi Arif Aryono tahun 2009 berjudul "Aktifitas Penyuluh Majlis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Provinsi DI. Yogyakarta Dalam membentuk Keluarga Sakinah" dengan mengangkat permasalahan mengenai aiktifitas sebuah majlis dalam pembentukan keluarga sakinah.[9]

Skripsi Nurul Fahmi Al-Abadi tahun 2011, berjudul Pengaruh Mujahadah Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Jama'ah Jam'iyyatul Ta'lim Wal Mujahadah Malam Selasa di PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta), dengan mengangkat permasalahan mengenai aiktifitas sebuah majlis dalam pembentukan keluarga sakinah.[10]

---

[7] Syahrul Munir, *Aktifitas Dzikir dan Kendali Emosi (Study pada Santri Mirqot Al-Itqon Cengkareng Jakarta Barat)*, Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

[8] Siti Aminatus Sholihah, *Dzikir Sebagai Terapi (Study Terhadap Jama'ah Dzikrul Ghofilin di Wilayah Rt 04 Rw 01, Dusun Ngembes, Desa Pengkok, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul)*, Skripsi, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

[9] Arif Aryono, *Aktifitas Penyuluh Majlis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Provinsi DI. Yogyakarta Dalam membentuk Keluarga Sakinah*, skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

[10] Nurul Fahmi Al-Abadi, *Pengaruh Mujahadah Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Jama'ah Jam'iyyatul Ta'lim Wal Mujahadah Malam Selasa di PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta)*, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

E. Kerangka Teoretik

Keluarga adalah sanak saudara yang bertalian dengan keturunan atau yang dimaksud dengan keluarga dalam masyarakat terkceil yang terdiri dari suami, istri yang terbentuk melalui ikatan perkawinan yang sah.[11]

Kehidupan keluarga atau menempuh kehidupan dalam perkawinan adalah harapan dan niat yang wajar dan sehat dari setiap anak-anak muda dan remaja dalam masa perkembangan dan pertumbuhannya. Harapan tersebut terkesan semakin membara dan dorongannya semakin terasa meluap-luap dengan dahsyat. Jika badan sehat, dan beberapa kondisi lain yang mendukung dimiliki di jalur kehidupan yang sedang dilalui. Pengalaman dalam kehidupan menunjukkan bahwa membangun keluarga itu mudah, namun memelihara dan membina keluarga hingga mencapai taraf kebahagiaan dan kesejahteraan yang selalu didambakan oleh setiap pasangan suami istri alangkah sukarnya.[12]

ومن اياته أن خلق لكم من انفسكم ازواجا لتسكنوا اليها وجعل بينكم مودّ ة ورحمة ان في ذالك لايت لقوم يتفكّرون[13]

Berdasarkan firman Allah SWT tersebut, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa membentuk suatu keluarga terlebih keluarga yang

---

[11] WJS. Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1976), hlm. 675.

[12] Basri, Hasan, *Keluarga Sakinah Tinjauan Psikologi dan Agama, (*Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 3.

[13] Ar-Rum (30) : 21

sakīnah merupakan hal yang sangat dianjurkan dalam agama Islam kepada para penganutnya.

Adapun yang dimaksud dengan keluarga *sakīnah* adalah keluarga yang setiap anggota keluarganya senantiasa mengembangkan kemampuan dasar fitrah kemanusiaannya, dalam rangka menjadikan dirinya sendiri sebagai manusia yang memiliki tanggungjawab atas kesejahteraan sesama manusia dan alam sehingga oleh karenanya setiap anggota keluarga tersebut akan selalu merasa aman, tenteram, damai dan bahagia.[14]

Dari pengertian tentang keluarga *sakīnah* di atas, maka dapat ditarik suatu pengertian bahwa yang dimaksud dengan keluarga bahagia sejahtera adalah suatu keluarga yang dibentuk atas dasar perkawinan yang sah, yang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara material dan immaterial serta masing-masing anggotanya dapat melaksanakan fungsinya dengan baik, memiliki tanggungjawab yang besar terhadap kesejahteraan sesama manusia dan lingkungan alam sekitar. Sehingga mereka selalu dalam suasana yang aman, tentram dan bahagia.

Adapun kriteria atau fondasi utama yang harus dimiliki oleh sebuah keluarga supaya tercipta suatu keluarga yang dapat dikatakan sebagai keluarga *sakīnah* adalah sebagai berikut:

1. Memiliki keinginan menguasai dan mengamalkan ilmu-ilmu agama, setiap keluarga memiliki dan memperlajari serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari;

[14] Hasil Musda BP4 Provinsi DIY, (Yogyakarta: BP4 Prov, DIY, 1989), hlm. 3.

2. Mampu melihat dan menyadari kekurangan sendiri serta segera bertaubat, setiap anggota keluarga senantiasa bersikap sportif dan terbuka serta tidak segan-segan untuk mengintrospeksi diri dan mengakui kesalahan dirinya, untuk selanjutnya melakukan perbaikan-perbaikan dengan didukung oleh anggota keluarga lain;
3. Sikap saling menghormati, setiap anggota keluarga memiliki sifat yang sarat dengan etika dan sopan santun;
4. Berusaha memperoleh rejeki yang halal dan memadahi, penanggungjawab keluarga berusaha memperoleh rejeki yang halal dan hasil usaha tersebut dapat memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarga secara memadahi dan berkecukupan;
5. Membelanjakan harta secara efektif dan efisien, pengatur keuangan keluarga seyogyanya dapat mengatur dan menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran di dalam rumah tangga, sehingga kebutuhan-kebutuhan pokok keluarga dapat terpenuhi.

Ukuran keluarga sakinah itu apabila sudah terpenuhinya segala kebutuhan rumah tangga baik lahir maupun batin dengan dilandasi oleh iman yang kuat. Selain itu, untuk menciptakan keluarga yang harmonis sepasang suami istri bisa mencontoh kehidupan Rasulullah SAW dalam berumah tangga. Sejarah kehidupan Rasulullah SAW dengan istri-istrinya merupakan teladan bagi setiap muslim dan muslimah. Terhadap teladan ini kaum muslimin dan muslimah berkewajiban mengambil hikmah dan

pelajaran serta menjadikannya pedoman untuk membentuk keluarga yang sakinah.

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memerlukan sebuah metode penelitian yang berguna untuk memperoleh data yang akan dikaji. Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengetahui haruslah dicapai dengan menggunakan metode atau cara-cara yang akurat.[15]

Metode penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena berhasil tidaknya suatu penelitian sangat ditentukan oleh bagaimana peneliti memilih metode yang tepat.[16] Adapun metodologi adalah serangkaian metode yang saling melengkapi yang digunakan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode *kualitatif*, yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan, maksudnya data yang dikumpulkan tidak berwujud angka tetapi kata-kata.[17]

Mengenai metode penelitian yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis penelitian dan Sifat Penelitian
   a. Jenis penelitian

---

[15] Saifudin Azwar M. A, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 91.

[16] Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta. 1990), hlm. 22.

[17] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakaya, 2002), hlm. 6.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di desa Krapyak Kulon Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini dilihat dari sifatnya termasuk penelitian *deskriptif-analitis,* yaitu penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan, menggambarkan dan menguraikan suatu masalah secara obyektif dari obyek yang diselidiki tersebut.[18]

2. Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dapat disebut sebagai istilah untuk menjawab siapa sebenarnya yang akan diteliti dalam sebuah penelitian atau dengan kata lain subyek penelitian disini adalah orang yang memberikan informasi atau data. Orang yang memberikan informasi disebut informan. Secara umum subyek penelitian dalam penelitian ini adalah jama'ah Majlis Dzikir dan Shalawat An Najaah Krapyak, meliputi ketua majlis, para kyai yang menjadi sesepuh di majlis ini dan anggota majlis yang sudah berkeluarga.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah isitlah-istilah untuk menjawab apa yang sebenarnya akan diteliti dalam sebuah penelitian atau data yang akan dicari dalam penelitian. Yang menjadi obyek dalam

[18] Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial,* cet.ke-8, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 31.

penelitian ini adalah jama'ah Majlis Dzikir dan Shalawat An Najaah Krapyak yang sudah berkeluarga.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Data utama dalam penelitian ini adalah interview. Metode Interview (wawancara) adalah suatu metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematik dan berdasarkan pada tujuan penelitian.[19] Pewawancara *(interviewer)* mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai *(interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[20]

Adapun tehnik interview yang digunakan adalah *interview* bebas terpimpin yaitu penulis menyiapkan catatan pokok agar tidak menyimpang dari garis yang telah ditetapkan untuk dijadikan pedoman dalam mengadakan wawancara yang penyajiannya dapat dikembangkan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan dapat divariasikan sesuai dengan situasi yang ada, sehingga kekakuan selama wawancara berlangsung dapat dihindarkan.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari informan yang memberikan informasi tentang persoalan-persoalan yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti: latar belakang pendidikan jama'ah atau para ustadz yang akan diwawancarai sebagai pertanyaan awal sebelum pertanyaan mengenai pendapatnya tentang keluarga sakinah juga mengenai

[19] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Andi Offset,1987), hlm. 193.

[20] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 135.

hal-hal yang menyebabkan jama'ah tersebut berpengaruh baik atau buruk dalam pembentukan keluarga sakinah.

b. Observasi

Metode observasi atau pegamatan yang dimaksud adalah observasi secara sistematis. Dalam observasi ini penulis mengusahakan untuk melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat data itu apa adanya dan tidak ada upaya untuk memanipulasi data-data yang ada di lapangan. Metode ini digunakan untuk mengecel kesesuaian jati diri *interview* dengan keadaan sebenarnya.

Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi, dalam pelaksanaannya peneliti akan mengamati letak geografis dan lingkungan majlis tersebut.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat agenda dan sebagainya.[21] Tujuan dari penggunaan ini adalah untuk memudahkan memperoleh data secara tertulis tentang pengaruh majlis dzikir terhadap pembentukan keluarga sakinah. Metode ini digunakan dalam upaya melengkapi dan mengecek kesesuaian data yang diperoleh dari interview dan observasi.

4. Analisis Data

[21] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 234.

Metode analisis data yang dipakai adalah metode kualitatis secara induktif.[22] Metode ini dilakukan dengan cara data dikumpulkan, disusun dan diklasifikasikan ke dalam tema-tema yang akan disajikan kemudian dianalisis dan dipaparkan dengan kerangka penelitian lalu diberi interpretasi sepenuhnya dengan jalan dideskripsikan apa adanya.

Dengan demikian secara sistematis langkah-langkah analisis tersebut adalah sebagai berikut:

a. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil interview, observasi dan data dokumen.
b. Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai dengan urutan pembahasan yang telah direncanakan.
c. Melakukan interpretasi secukupnya terhadap data yang telah disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai kesimpulan.

5. Pendekatan Masalah

Pendekatan yang ditempuh dalam penelitian ini adalah pendekatan *normatif* (fikih). Untuk mengetahui dalil-dalil dari *nash* baik al-Qur'an maupun al-Hadis tentang keluarga *sakīnah* serta pendapat ulama dalam kitab-kitab fikih konvensional digunakan pendekatan *normatif* (fikih).

G. Sistematika Pembahasan

Agar lebih bisa fokus dan komprehensif dalam pembahasannya, skripsi ini dibagi dalam tiga bagian utama yaitu bagian pendahuluan,

[22] Lexy J Moleong, *op.,cit.*, hlm. 5.

bagian utama attau isi dan bagian penutup. Bagian pendahuluan diletakkan pada bagian pertama yang terdiri dari latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoretik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bagian isi dituangkan ke dalam tiga bab yaitu pertama adalah Bab kedua yang berisi tinjauan umum tentang keluarga sakinah yang terdiri dari lima sub bab, yaitu: pengertian keluarga sakinah, dasar hukum keluarga sakinah, faktor-faktor penentu keluarga sakinah menurut fuqaha, pentingnya membentuk keluarga *sakīnah* demi tercapainya tujuan perkawinan dan keluarga *sakīnah* dalam tinjauan hukum Islam.

Kedua adalah bab ketiga yang membicarakan tentang biografi desa Krapyak dan profil keluarga yang mengikuti Majlis Dzikir dan Shalawat An Najaah. Ketiga adalah bab keempat yang memuat tentang analisis *sosiologis* memaknai pandangan jama'ah Majlis Dzikir dan Shalawat An Najaah Krapyak dan menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhinya yang kemudian dilanjutkan dengan analisis *normatif* (fikih).

Bab penutup ditempatkan pada bab terakhir dari skripsi ini yakni pada bab kelima yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kemudian diakhiri dengan lampiran-lampiran.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian secara seksama terhadap majlis dzikir dan shalawat An Najaah Krapyak Yogyakarta dan melakukan wawancara terhadap jamaahnya, maka penyusun dapat memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran kegiatan majlis dzikir dan sholawat An Najaah yang dilaksanakan di daerah Krapyak Kulon, Panggungharjo, Sewon, Bantul terhadap jamaahnya ternyata mampu memberi *shock teraphy* dan memberikan solusi bagi untuk menjalani kehidupan yang lebih baik lagi terutama dalam pembentukan keluarga.

   Kegiatan berdzikir dan membaca shalawat Nabi mampu memberikan ketentraman, kenyamanan, ketenangan hati dan mendapat pencerahan atau ilmu agama yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari terutama dalam urusan rumah tangga. Ditambah lagi dengan berdzikir yang selalu mengingat kepada Allah SWT, dapat meningkatkan kualitas iman para jamaah. Di sisi lain para jamaah lebih mengenal lagi sosok manusia paling mulia di dunia maupun di akhirat yaitu Nabi Muhammad SAW dengan cara melantunkan sya'ir-sya'ir sholawat yang ditujukan kepada beliau, yang mana beliau menjadi tauladan seluruh umatnya hingga akhir zaman, termasuk meneladani cara Rasulullah SAW berkeluarga. Dengan berbekal ilmu yang cukup dan arahan-arahan dari para penceramah pada acara tausiyah maka para jamaah mampu mengatur keluarganya untuk menuju

keluarga yang sakinah. Kemudian semua manfaat ilmu tersebut mampu menjadikan para jamaahnya sebagai seseorang yang berpengetahuan luas tentang agama.

2. Dilihat dari tinjauan hukum Islam kegiatan majlis dzikir dan sholawat An Najaah Krapyak Yogyakarta itu selaras dengan tujuan pembentukan keluarga sakinah karena berdasarkan dalil-dalil yang jelas baik dari al-Qur'an maupun hadis. Dalil-dalil tersebut antara lain seperti yang terdapat dalam surat Al-Ahzāb ayat 41, surat Ar-Ra'd ayat 28, surat Al-Ahzāb ayat 56 dan hadis muslim yang menyebutkan bahwa apabila seseorang melakukan dzikir maka akan diturunkan ketenangan dan diberi rahmat yang banyak oleh Allah SWT hal ini apabila diterapkan di dalam rumah tangga maka diharapkan bisa menjadi keluarga yang sakinah mawaddah dan rahmah.

B. Saran-saran

Setelah mengetahui beberapa data yang berkaitan dengan pelaksanaan Majlis Dzikir dan Sholawat An Najaah Krapyak Yogyakarta, selalu ada hambatan yang kadang terjadi diluar perkiraan dan dengan tanggapan para jamaah dan pihak-pihak yang berkaitan dengan kegiatan ini dan dengan didukung dengan hasil observasi maka demi perkembangan Majlis Dzikir dan Sholawat An Najaah Krapyak Yogyakarta, penulis menyarankan kepada:

1. Jamaah

a. Sudah seharusnya dalam melaksanakan kegiatan berdzikir dan pembacaan sholawat mendahulukan niat hanya untuk beribadah kepada Allah SWT dan mengharap ridho-Nya.
b. Hendaknya para jamaah khusyuk ketika mengikuti kegiatan tersebut dan tidak diperkenankan untuk berbincang-bincang atau bermain telepon genggam.
c. Hendaknya para jamaah ikut berpartisipasi dalam kegiatan Majlis Dzikir dan Sholawat An Najaah Krapyak Yogyakarta.
d. Memiliki keyakinan terhadap manfaat yang diperoleh dari kegiatan tersebut.

2. Pengurus
   a. Perlunya pembentukan struktur kepengurusan agar lebih teratur dalam melaksanakan kegiatan tersebut.
   b. Informasi mengenai kegiatan rutinan tidak hanya diumumkan melalui jejaring sosial *facebook* akan tetapi diumumkan di masyarakat langsung agar masyarakat tahu bahwa ada sebuah kegiatan dzikir dan sholawat di kampungnya.
   c. Perlu adanya kaderisasi baik terhadap personil grup hadroh maupun kepengurusan agar kegiatan ini bisa berlangsung sepanjang masa.
   d. Mendaftarkan majlis tersebut kepada pihak pemerintah agar keberadaannya diakui dan memiliki kuasa hukum,
3. Masyarakat

a. Majlis Dzikir dan Sholawat An Najaah Krapyak Yogyakarta perlu mendapat dukungan penuh dari masyarakat sekitar.
b. Aktifitas ini perlu untuk dikembangkan di kalangan masyarakat tertentu dan tidak hanya di kampung Krapyak akan tetapi kegiatan ini sebisa mungkin dilakukan bergilir sesuai jadwal yang telah disepakati agar semua lapisan masyarakat bisa mengikutinya.
c. Bagi masyarakat yang ingin mendapatkan pelajaran agama yang lebihh mendalam lagi, silahkan ikuti majlis tersebut secara rutin.

4. Pemerintah
   a. Bagi pemerintah hendaknya memberikan dukungan baik moril, spirituil maupun memberikan kemudahan layanan bagi Majlis Dzikir dan Sholawat An Najaah
   b. Memberikan jaminan keamanan bagi majlis ini karena pada saat ini banyak aliran-aliran yang melarang diadakannya kegiatan dzikir dan sholawat tersebut bahkan ada yang sampai mencegah terselenggaranya kegiatan tersebut.
   c. Apabila menginginkan negara yang makmur dan aman sejahtera maka jajaran pemerinthapun disarankan untuk mengikuti kegiatan tersebut agar tercipta ketenangan dan ketentraman di negara ini sehingga menjadi *baldatun toyyibatun wa rabbun ghofūr.*

DAFTAR PUSTAKA

1) Al-Qur'an

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an al-Karim dan Terjemahnya*, Semarang: PT. Karya Toha Putra.t.t

2) Fikih/Usul Fikih

Ghozali, Abdul Rahman, *Fiqh Munakahat*, cet. ke-4, Jakarta: Kencana, 2012

Shabir , Muslich, *Terjemah Riyāḍus Ṣhalihīn,* (Semarang: CV. Toha Putra, 1981).

3) Buku/Ilmu Sosial

Mukhtar, Kamal, *Asas-Asas Hukum Islam Tentang Perkawinan*, cet. ke-3 Jakarta: Bulan Bintang, 1993.

Basri, Hasan, *Keluarga Sakinah Tinjauan Psikologi dan Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.

Nasution, Khoiruddin, *Hukum Perkawinan 1*, Yoyakarta: Academi dan Tazzafa, 2004.

4) Lain-lain

Munir, Syahrul, *Aktifitas Dzikir dan Kendali Emosi (Study pada Santri Mirqot Al- Itqon Cengkareng Jakarta Barat)*, Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

Sholihah, Siti Aminatus, "Dzikir Sebagai Terapi (Study Terhadap Jama'ah Dzikrul Ghofilin di Wilayah Rt 04 Rw 01, Dusun Ngembes, Desa Pengkok, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul)", *Skripsi* tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Aryono, Arif, "Aktifitas Penyuluh Majlis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Provinsi DI. Yogyakarta Dalam membentuk Keluarga Sakinah", *Skripsi* tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

M.S.A, “Keluarga Sakinah Dalam Perkawinan (Telaah Atas Konsep K.H. Abdullah Gymnastiar)” Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan *Al-Ahwal Asy-Syakhsiyah* Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Yogyakarta (2007).

Amirsyah, Ulfatmi, *Keluarga Sakinah (Studi Terhadap Pasangan yang Berhasil Mempertahankan Keutuhan Perkawinan di Kota Padang),* Disertasi diterbitkan, Jurusan *Pendidikan Islam,* IAIN Imam Bonjol Padang, 2011

Al-Abadi, Nurul Fahmi, *Pengaruh Mujahadah Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Jama’ah Jam’iyyatul Ta’lim Wal Mujahadah Malam Selasa di PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta),* Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011

Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial,* cet.ke-8, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi Offset,1987.
Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996)

Azwar, Saifudin M. A, *Metode Penelitian,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.

Arikunto, Suharsini, *Manajemen Penelitian* Jakarta: Rineka Cipta. 1990.

WJS. Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1976.

Munawwir, *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia,* Cet. XXV, Pustaka Progressif, 2002

Curiculum Vitae

Nama	: Muhammad Faiz Fuadi
Tempat, Tanggal Lahir	: Bantul, 22 November 1990
Agama	: Islam
Alamat Asal	:Jl. Imogiri Timur Km 7 Grojogan, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
Alamat di Yogyakarta	: Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta

Orang tua

Ayah	: Drs. Sumarsidik S. Ag.
Pekerjaan	: Wiraswasta
Ibu	: Dra. Noor Sa'adah
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Jl. Imogiri Timur Km 7 Grojogan, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

Riwayat Pendidikan

- MI Al-Islamiyah Grojogan
- SMP N 1 Pleret
- MA Ali Maksum Krapyak
- Universitas Islam Negeri Yogyakarta

DAFTAR TERJEMAHAN

Bab 1		
Halaman	Footnote	Terjemahan
2	4	Maka mereka mempelajari dari keduanya (malaikat itu) apa yang dapat memisahkan antara seorang suami dengan istrinya
3	5	(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.
8	13	Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.
Bab 2		
18	26	Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.
19	28	Hai orang-orang yang beriman, peliharalah

		dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.
19	29	Seorang wanita dinikahi karena empat hal: karena hartanya, karena nasabnya, karena kecantikannya dan agamanya. Maka pilihlah yang karena agamanya dan akan tunduk dibawah tangan kananmu.
22	34	Seorang wanita dinikahi karena empat hal: karena hartanya, karena nasabnya, karena kecantikannya dan agamanya. Maka pilihlah yang karena agamanya dan akan tunduk dibawah tangan kananmu.
24	38	Jika salah seorang dari kalian meminang seorang wanita, kalau memang ia mampu melihat dari wanita tersebut apa yang mendorongnya untuk menikahinya, maka lakukanlah
30	49	Dan bergaullah dengan mereka secara patut
30	51	Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita
31	53	Dijadikan indah pada (pandangan) manusia

		kecintaan kepada apa-apa yang diingini
33	57	Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka
Bab 3		
43	67	Orang-orang yang mereka seru itu, mereka sendiri mencari jalan kepada Tuhan mereka siapa di antara mereka yang lebih dekat (kepada Allah)
44	69	(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.
44	70	Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya
45	71	Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik
Bab 4		
63	87	Hai orang-orang yang beriman, berzdikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya.
63	88	(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.
64	89	Dari Abu Hurairah r.a.

		dari Abu Sa'id r.a. keduanya berkata, Rasulullah SAW bersabda: "Tidak ada suatu kaum yang duduk dalam suatu majlis untuk berdzikir kepada Allah melainkan mereka dikelilingi oleh malaikat, diliputi rahmat, diturunkan ketenangan, dan mereka disebut-sebut Allah di hadapan malaikat yang ada di sisiNya.
64	90	Mereka selalu bertasbih malam dan siang tiada henti-hentinya.
65	91	Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya
65	92	Dari 'Abdullah bin 'Amr Al 'Ash r.a. bahwasanya ia mendengar Rasulullah SAW bersabda:"Barangsiapa yang membacaku satu kali sholawat untukku maka Allah SWT akan menurunkan sepuluh rahmat kepadanya"

Interview guide

A. Pertanyaan kepada ketua Majlis Dzikir dan Sholawat An Najaah Krapyak Yogyakarta

1. Mulai kapan majlis ini terbentuk?
2. Siapa saja pendirinya?
3. Apa tujuan dibentuknya majlis tersebut?
4. Siapa saja yang menjadi jama'ahnya?
5. Bagaimana caranya untuk bisa menjadi jama'ah atau anggotanya?
6. Apa kendala yang sering terjadi?
7. Bagaimana perkembangan di masa yang akan datang?
8. Jelaskan tentang Majlis Dzikir dan Sholawat An Najaah Krapyak Yogyakarta?

B. Pertanyaan kepada jama'ah yang sudah berkeluarga di Majlis Dzikir dan Sholawat An Najaah Krapyak Yogyakarta

1. Nama, usia, alamat?
2. Apa yang memotivasi anda untuk mengikuti kegiatan tersebut?
3. Darimana anda mendapat informasi tentang adanya majlis tersebut?
4. Mulai kapan anda masuk menjadi anggota majlis ini?
5. Adakah peran majlis tersebut terhadap keluarga anda?
6. Apa perubahan yang anda rasakan setelah mengikuti majlis ini?
7. Adakah pengaruh majlis tersebut dengan pembentukan keluarga anda?

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama :

TTL :

Pekerjaan :

Alamat :

Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan keluarga sakinah dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **PERAN MAJLIS DZIKIR DAN SHOLAWAT AN NAJAAH TERHADAP PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH**

Nama : Muhammad Faiz Fuadi

Nim : 09350098

Semester : VIII

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Jurusan : Al-Ahwal Asy-Syakhsiyah

Yogyakarta,……

(……..)

Nama imam chamid, S. Hum. Usia 28 tahun, alamat Sorowajan rt 08 Panggungharjo Sewon Bantul.

Yang memotivasi sholawat itu membuat hati tenang, banyak orang2 yang ingin bisa sholawatan, mendapat informasi dari jejaring sosial facebook, kemudian saya penasaran dan mendatangi majlis tersebut, ternyata majlis itu bener2 majlis yang mmbuat iman kita semakin brtambah, membuat kita semakin deket dan semakin terasa kepada junjungan Rasulullah SAW, mulai masuk pada tahun 2010 saya mulai masuk sampai sekarang ini mengikuti majlis tersebut, setelah mengikuti majlis tersebut yang saya rasakan yang jelas adalah ketenangan batin dan ketenangan jiwa, dimana selagi ktia itu sering bersholawat, banyak bersholawat, walaupn dalam keadaan susah kita akan terasa senang, kita akan ada semacam ada obat kerinduan di kala susah kalau bersholawat tetap senang, walaupun banyak hutang semua beban seola-olah terlepas. Untuk pmbentukan keluarga yang jelas banyak sekali, pengaruh terhadap keluarga itu sangat signifikan, contohnya ketika diajak sholawatan istri semakin senang terus rumh tangga menjadi bahagia, ada saling kontrol, saling menasehati kita harus mencontoh bagaimana rumah tangga yang dijalani oleh Rasulullah dengan memahami inti dari makna sholawat itu, kita bisa mencontoh seorang manusia yaitu rasulullah dalam berkeluarga, juga banyak meneladani kehidupan Rasulullah, menjadikan rasulullah tolok ukur dalam hal kekeluargaan, menjadi tauladan rasul, ijtiba' rasul, dan pengaruhnya banyak yang positif terhadap keluarga kami.

Menikah tahun 12 februari 2012, nama istri Ninik Kunfifah.

Kelik eko hadiyanto, usia 27 tahun, alamat Ndayu, Jl. Kaliurang km 8,5 Ngaglik Sleman. Kalau saya dari dulu suka sholawatan dan kebetulan berdampak positif sekali dan itu bisa meningkatkan kualitas keimanan kita, bisa membentuk keluarga kita menjadi lebih baik lagi, untuk informasi majlis annajaah saya mendapatkan dari facebook, mulai masuk majlis annajaah sekitar awal tahun 2010. Untuk peran majlis annajaah atau majlis sholawat pada umumnya itu memang sangat berpengaruh sekali dalam kehidupan saya khususnya saya juga dapat istri di dalam majlis sholawat tersebut, kita juga dapat mencontoh kalau di majlis tersebut jodoh yang terbaik karena sama-sama kita sejalur, kita sama-sama suka sholawatan, dan untuk kedepannya juga kalau sudah satu jalur mengaturnya lebih mudah, yang saya rasakan setelah mengikuti majlis itu sangat tenang, pikiran sangat tenang, lebih bisa mendekatkan diri kepada Allah SWT dan untuk keluarga juga semuanya mendukung dan alhamdulillah semua bisa mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dulu kehidupan saya memang ada sisi kelam sih, dan masa lalu saya jauh dari agama, dan semenjak bertobat dan mengenal majlis sholawat itu perasaan jauh lebih baik dan lebih tenang. Dari pihak keluarga sangat mendukung sekali bahkan menyuruh untuk ikut majlis tersebut, karena dari pihak keluarga sendiri sudah suka terhadap sholawatan, mujahadah, sema'an al-qur'an atau semua yang berkaitan dengan majlis-majlis tersebut keluarga pada umumnya sangat suka, jadi mereka mendukung sekali terhadap saya, pengaruh mengikuti majlis tersebut sangat positif terhadap keluarga kami, walaupun tidak 100% sempurna.

Menikah pada 25 oktober 2011, Siti Nurrohmah.

Miftah

Mengetahui pentingnya arti sebuah keluarga dan kehidupan untuk masyarakat, itu yang paling pokok dengan adanya sholawat arti keluarga itu menjadi sesuatu halyang utama, pengenalan keluarga itu dengan majlis2 seperti sholawat itu nanti dsitu akan terbentuk sesuatu yang bisa untuk menjadikan keluarga itu sebagai suatu bentuk kehidupan yang harus ada dalam setiap diri manusia, pasti pingin yang namanya keluarga disamping itu juga keluarga sakinah itu bisa dimengerti dengan peranannya didalam sholawat itu dngan sg shlwt qt tahu, ddalam sholawat kita mempelajari siroh nabi dari masa kelahiran smpai masa wafatnya, sifat2nya, bagaimana nabi dg keluarganya, lingkungannya, itu yg paling penting, meneladani rasul. Tahu majlis ini sudah sejak dari kecil. Pmbntukan kluarga bs mmpengaruhi karakter seseorang untuk suka terhadap sesuatu hal yang dibiasakan oleh keluarga, sy thu sjk kecil krn dbimbing kluarga. Annajah sudah lama tp blm keseluruhan. Bgitu juga dg majlis dzikir2 yg lain.muncul prasaan suka sholawatn itu alami krn dulu orang tua juga suka menghadiri majlis2 seperti itu sehingga keingiann itu muncul sendiri, tdk ada paksaan sampai sekarng sdh brkluarga. Pngaruhnya trhadap keluarga yang trlihat itu 1) bisa menambah sayang dg keluarga dg mngikuti majlis trsebut 2) kluarga sbg dukungan dalam hal apapun, motivasi yg utama, trutama trhdpa sholawat. Insya Allah klo org sering mnghadri majlis2 sprti itu tidak terjadi perpecahan keluarga. Majlis ini brdmpak positif skali dan tidak akan ada prpechn dlm kluarga malah menambah harmonis.

Miftahunni’am, 25thun, menikah tgl 4 februai 2011, aan ainun najah

Serayu bantul bantul jogja

Alhamdulillah istri sya dr kecil hdup dr majlis, alhamdulillah setelah pernikahan dan mempunyai majlis saling mengerti dan ada dukungan 100% dan tidak ada penolakan bahkan ketika ada acara-acara di majlis yang lain saya ajak semua keluarga saya. Kalau dulu saya ikut majlis dan sekarang sudah punya majlis sendiri. Dan pengaruh majlis terhadap pasangan yang sudah berkeluarga adalah positif